

## DAFTAR PUSTAKA

1. Asmadi, Khayan, Kasjono HS. Teknologi Pengolahan Air Minum. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
2. Arif S. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenata Media Group; 2010.
3. Rudianto. Lingkungan Sehat. Jakarta: PT. Sunda Palapa Pustaka; 2007.
4. KEMENHAN RI. Buku Putih Pertahanan Indonesia Jakarta. Jakarta: KEMENHAN RI; 2015.
5. Budiman C. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kedokteran EGC; 2012.
6. PERMENKES RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
7. PERMENKES RI Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum.
8. DEPKES RI. Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum. Jakarta: DEPKES RI; 2010.
9. Amrih P. Dua Jam Anda Tahu Cara Memastikan Air Yang Anda Minum Bukan Sumber Penyakit. Solo 2005.
10. DEPPERINDAG RI Nomor 651/MPP/KEP/10/2004 Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum Dan Perdagangan.
11. George S. Kumpulan Sarana Air Minum dan Sanitasi Pedesaan 2011.
12. DKK Padang. Laporan Tahunan 2015 dan Rencana Kerja Tahun 2016. Padang: DKK Padang; 2016.
13. DKK Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang: DKK Padang; 2017.
14. PERMENKES RI Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.
15. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
16. Sabariah. Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cemaran Air Minum Isi Ulang oleh *Escheria Coli* Di Kota Denpasar. 2015.

17. Putri EMD. Hubungan Sanitasi Dengan Kontaminasi Bakteriologi Coliform Pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang 2015.
18. MUI. Jakarta: MUI; Air, Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Menurut Ajaran Islam.
19. Bintoro BRT. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar 2009.
20. Purwaningsih R. Hubungan Antara Penyediaan Air Minum dan Perilaku Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Diare Didaerah Paska Bencana Desa Banyudono Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang 2012.
21. Ester Monica DKK. Pedoman Mutu Air Minum. Jakarta: Buku Kedokteran; 2011.
22. Robert K. Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2008.
23. Irianto K. Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme Bandung: Yramada Widya; 2006
24. Hamidin A. Kemampuan Terapi Air Putih Untuk Penyembuhan, Diet, Kehamilan dan Kecantikan. Jakarta: MedPress; 2012.
25. Sutrisno TC DKK. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Jakarta: Reneka Cipta; 1997.
26. Suprihatin, Suparno O. Teknologi Proses Pengolahan Air Untuk Mahasiswa dan Praktisi Industri. IPB Press 2013.
27. Pelczar MJ. Dasar - Dasar Mikrobiologi. Jakarta: UI; 2005.
28. Jawets. Medical Mikrobiology. New York: McGraw-Hill; 2015.
29. DEPKES RI. Pedoman Pelatihan Teknisi Laboratorium Pemeriksaan Bakteriologis Air Jakarta: DEPKES RI; 1993.
30. Haryuni D. Analisis Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat 2014.
31. Masitoh I. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kandungan Bakteriologis Pada Air Minum Isi Ulang Diwilayah Kerja Puskesmas Muaro Bungo 12016.
32. Handayani F. Faktor - Faktor Yang Behubungan Dengan Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang Diwilayah Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin 2014.
33. PERWAKO No. 13 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2015.
34. Endang Sri Utami d. Hubungan Kualitas Mikrobiologi Air Baku da Higiene Sanitasi dengan cemaran Mikroba pada Air Minum Isi Ulangdi Kecamatan Tembalang. 2017.

35. dkk S. Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Balangan. 2016.
36. Mirza MN. Hubungan Antara Higiene Sanitasi Dengan Jumlah Coliform Air Minum Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Demak. 2012.



